

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN PENYUSUNAN KARTU PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DI UMKM KETAN PENCOK IBU BARIYAH,
KECAMATAN BUMIAYU, KABUPATEN BREBES**



Disusun oleh :

KETUA TIM : INTAN KIRANA, S.P., M.P. (NIDN. 0613099101)
ANGGOTA : AJENG ANDIRA KANIA (NIM. 42218001)

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN
BUMIAYU
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pelatihan Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes
2. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Intan Kirana, S.P., M.P.
 - b. NIDN : 0613099101
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli (AA)
 - d. Program Studi : Agribisnis
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Peradaban
 - f. Bidang Keahlian : Agribisnis
 - g. Alamat : Jl.Raya Pagojengan KM 3, Paguyangan, Brebes 52276
Kantor/Telp/Fax/Surel Telp (0289) 432302
3. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 (satu)
 - b. Nama Anggota : Ajeng Andira Kania
 - c. NIM : 42218001
 - d. Bidang Keahlian : Agribisnis
3. Lokasi Kegiatan /Mitra : UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah
Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kalierang, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52273

Bumiayu, November 2025

**Mengetahui,
PJ Ketua LPPM
Universitas Peradaban**



**Muhammad Luqman Arifin, Lc., M.A.
NIDN. 0619037801**

Ketua Tim Pelaksana

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Intan Kirana', written over a white background.

**Intan Kirana, S.P., M.P.
NIDN. 0613099101**

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI LAPORAN PENGABDIAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Nidzomuddin, S.Sos.

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Peradaban

Telah menerima Laporan Pengabdian Masyarakat dengan judul **“Pelatihan Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes”** dari penulis selaku Ketua Tim Pelaksana:

Nama : Intan Kirana, S.P., M.P.

NIDN : 0613099101

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (AA)

Unit Kerja : Jurusan Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Peradaban

untuk dipublikasikan di Universitas Peradaban.

Demikian surat ini kami buat sebagai bukti laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat.

Bumiayu, November 2025

Kepala UPT Perpustakaan

Universitas Peradaban



[Handwritten signature]
M. Nidzomuddin, S.Sos.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah selalu kita panjatkan kepada Allah SWT, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Pelatihan Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes”** sebagai salah satu pengamalan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Peradaban yang telah memberi izin untuk terlaksananya pengabdian kepada masyarakat.
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Peradaban yang telah memberi izin untuk terlaksananya pengabdian kepada masyarakat.
3. Ketua LPPM Universitas Peradaban yang telah mendampingi dan memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemilik UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah yang telah memfasilitasi pelaksanaan dan penulisan selama proses pengabdian masyarakat.
5. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan maupun penulisan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan persediaan baku secara, terutama menggunakan metode FIFO *perpetual* untuk bahan baku yang tidak dapat disimpan dalam waktu lama. Pencatatan secara rinci pada kartu persediaan bahan baku diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi, kualitas dan kuantitas produk, serta laba UMKM.

Bumiayu, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Profil Mitra Pengabdian	2
C. Perumusan Masalah.....	3
II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN.....	5
A. Tujuan Kegiatan	5
B. Manfaat Kegiatan	5
III. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	6
B. Beras Ketan	6
C. Pengendalian Persediaan Bahan Baku.....	7
D. <i>First In First Out (FIFO) Perpetual</i>	7
IV. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	8
V. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. Realisasi Pemecahan Masalah.....	10
B. Sasaran Kegiatan	10
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
D. Metode Pengumpulan Data	11
E. Rincian Kegiatan	11

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Penjelasan Materi Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku.....	13
B. Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku dengan FIFO <i>Perpetual</i> ...	13
C. Output Kartu Persediaan Bahan Baku dengan FIFO <i>Perpetual</i>	13
VII. SIMPULAN DAN SARAN	17
A. Simpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Varian ukuran besek, jumlah ketan, dan harga per kemasan ketan pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.....	3
2. Jumlah persediaan dan pemakaian bahan baku beras ketan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah periode 1-15 Oktober 2025.....	14
3. Kartu persediaan bahan baku beras ketan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah periode 1-15 Oktober 2025	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat tugas pengabdian kepada masyarakat.....	20
2. Peta lokasi mitra dari titik awal Universitas Peradaban.....	21
3. Leaflet materi presentasi pengabdian kepada masyarakat	22
4. Presensi peserta pengabdian kepada masyarakat	23
5. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.....	24
6. Dokumentasi pengisian kartu persediaan bahan baku secara manual.....	25

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi negara dapat diukur dari berbagai indikator di mana salah satunya adalah laju pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dapat merepresentasikan tingkat kesejahteraan dan perkembangan perekonomian nasional. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional adalah dengan menggerakkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM hadir sebagai solusi strategis untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dan memperluas akses masyarakat terhadap aktivitas ekonomi produktif (Pane *et al.*, 2025).

UMKM milik Ibu Bariyah adalah usaha yang mengolah bahan baku beras ketan menjadi ketan pencok. Ketan pencok merupakan makanan tradisional khas Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Manajemen persediaan bahan baku beras ketan menjadi penting untuk dilakukan agar proses produksi dapat berjalan lancar dan menghasilkan produk ketan pencok dengan kualitas yang baik dan kuantitas yang sesuai target produksi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah adalah belum adanya penerapan sistem pencatatan bahan baku secara rutin dan terperinci. Hal ini dapat menjadi faktor penyebab UMKM mengalami kerugian usaha karena penurunan kualitas dan kuantitas produk, penurunan tingkat efisiensi produksi akibat kekurangan (*slack*) atau kelebihan stok (*surplus*), serta kesalahan perhitungan biaya produksi. Manajemen bahan baku yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai masalah seperti peningkatan biaya produksi, penurunan kualitas produk, dan inefisiensi dalam proses produksi (Annisak *et al.*, 2025).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan pelatihan penyusunan kartu persediaan bahan baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah. Kartu persediaan bahan baku sangat penting bagi UMKM dalam mengelola persediaan beras ketan mulai dari proses penerimaan, penyimpanan, hingga pemanfaatan untuk memperoleh laba maksimal. Kartu persediaan merupakan sekumpulan laporan atau pembukuan yang berisi pengeluaran dan pemasukan stok barang

yang dicatat di atas kertas atau melalui aplikasi (Susanti et al., 2024). Pelatihan manajemen persediaan bahan baku beras ketan dilakukan dengan menerapkan metode barang yang pertama dibeli adalah barang yang pertama dimanfaatkan atau dikenal dengan istilah metode *First In, First Out (FIFO) perpetual*. Metode *FIFO perpetual* sesuai untuk diterapkan pada produk ketan pencok Ibu Bariyah yang mengolah bahan baku beras ketan untuk dapat diolah dalam proses produksi setiap hari.

B. Profil Mitra Pengabdian

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah yang memproduksi makanan khas Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes berbahan baku beras ketan. Ibu Bariyah adalah perintis usaha ketan pencok yang telah lama ada sejak tahun 1960 di daerah Bumiayu . Usaha Ibu Bariyah bermula dari menjual telur asin, nasi rames, pecel, dan aneka makanan lainnya di Terminal Lama Bumiayu. Produk pangan yang dihasilkan Ibu Bariyah tersebut kurang diminati oleh konsumen, sehingga Ibu Bariyah memutuskan untuk memusatkan usaha produksi ketan pencok yang belum banyak diproduksi pada saat itu. Ketan pencok yang merupakan hasil olahan beras ketan berupa ketan yang ditaburi pencok atau serundeng kelapa ternyata banyak diminati oleh konsumen. Usaha produksi ketan pencok Ibu Bariyah dipertahankan hingga saat ini dan diteruskan oleh menantu Ibu Bariyah, yaitu Ibu Aminah semenjak Ibu Bariyah meninggal dunia.

UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah memiliki visi, yaitu “Menjadi produsen ketan pencok terbaik di Bumiayu yang mengutamakan kualitas dan rasa yang autentik”. Upaya yang dilakukan UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah untuk mewujudkan visi tersebut diuraikan dalam beberapa poin misi, yaitu: (1) Memproduksi ketan pencok berkualitas tinggi menggunakan bahan baku yang berkualitas, (2) Mempertahankan cita rasa tradisional, (3) Memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggan, (4) Memberdayakan masyarakat setempat melalui penyerapan tenaga kerja, dan (5) Melestarikan kuliner tradisional khas Bumiayu. UMKM Ketan Pencok terus berupaya untuk beradaptasi dengan

perubahan jaman dengan tetap mempertahankan citra produk ketan pencok sebagai makan tradisional khas Bumiayu.

UMKM Ketan Pencok Bariyah melakukan proses produksi setiap hari. Intensitas produksi dalam sehari adalah dua kali produksi di mana dalam satu kali produksi membutuhkan rata-rata jumlah bahan baku beras ketan sebanyak 15 kilogram (kg), sehingga dalam rata-rata kebutuhan beras ketan dalam satu hari (dua kali produksi) adalah 30kg. UMKM Ketan Pencok Bariyah mengemas produk dalam dua varian kemasan, yaitu kemasan besek non-vakum dan kemasan besek vakum. Ketan pencok dipotong-potong dalam berbagai varian jumlah potongan sesuai ukuran kemasan. Jumlah potongan untuk masing-masing ukuran besek dan diferensiasi harga per kemasan selengkapnya tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Varian ukuran besek, jumlah ketan, dan harga per kemasan ketan pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes

No.	Varian ukuran besek	Jumlah ketan (potong)	Harga/kemasan (Rp)
1.	Kecil	8	20.000
2.		10	25.000
3.		12	30.000
4.		16	40.000
5.	Sedang	20	50.000
6.		24	60.000
7.		28	70.000
8.		32	80.000
9.	Besar	36	90.000

Sumber: UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah, 2025.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, diperoleh informasi bahwa UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah belum melakukan pengelolaan persediaan bahan baku beras ketan secara rutin dan terperinci. Pencatatan bahan baku hanya dilakukan secara sederhana dalam beberapa kesempatan saja (sporadis) atau bahkan tidak dilakukan sama sekali. UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah hanya mengandalkan intuisi dan ingatan saat

menentukan jumlah kebutuhan persediaan bahan baku beras ketan. Hal ini menyebabkan pembelian bahan baku menjadi tidak efisien, sehingga sering terjadi kekurangan maupun kelebihan bahan baku yang tidak terdeteksi. Pembelian dan penggunaan bahan baku yang tidak efisien dapat mempengaruhi biaya produksi yang semakin meningkat dan laba yang semakin menurun.

Pelatihan pengendalian persediaan baku perlu dilakukan untuk membantu UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah meminimumkan biaya produksi dan menetapkan harga produk yang terjangkau bagi konsumen, namun tetap menguntungkan bagi produsen. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberi pelatihan penyusunan kartu persediaan bahan baku menggunakan metode *FIFO perpetual* secara manual atau pencatatan menggunakan tulisan tangan di atas kertas. Pemilihan pencatatan persediaan bahan baku dipilih secara manual karena bersifat sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan oleh produsen sesuai dengan kondisi UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah yang belum terlalu familiar dengan penggunaan *software* aplikasi komputer.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menerapkan manajemen persediaan baku melalui pencatatan transaksi pembelian, pemanfaatan, dan saldo persediaan bahan baku. Manajemen bahan baku beras ketan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah perlu dilakukan agar UMKM mencapai efisiensi pembelian bahan baku dan produksi, meminimumkan biaya produksi, dan meminimumkan biaya produksi. Metode pencatatan bahan baku menggunakan metode FIFO *perpetual* secara manual.

B. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut kepada UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah selaku mitra pengabdian masyarakat, yaitu:

1. Mitra pengabdian memperoleh teori dasar pencatatan persediaan bahan baku menggunakan metode FIFO *perpetual*.
2. Mitra pengabdian mampu melakukan pembelian persediaan bahan baku beras ketan yang efisien sesuai dengan kebutuhan rata-rata persediaan.
3. Mitra pengabdian mampu meminimalisir biaya produksi dengan mengefisienkan biaya penyimpanan bahan baku.
4. Mitra pengabdian mampu mengontrol persediaan bahan baku beras ketan untuk menjaga kuantitas dan menggunakan bahan baku yang sampai di gudang terlebih dahulu untuk menjaga kualitas sesuai dengan prinsip dasar FIFO *perpetual*.
5. Mitra pengabdian mampu menjaga dan meningkatkan kepuasan konsumen, sehingga laba maksimum dapat tercapai dalam jangka pendek dan jangka panjang.

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hanim dan Noorman, 2018). Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Undari dan Lubis, 2021).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Hanim dan Noorman (2018) menyatakan bahwa perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan.

B. Beras Ketan

Ketan termasuk salah satu varietas dari ribuan varietas padi yang merupakan tanaman semusim. Ketan dihasilkan dari padi ketan yang memiliki kandungan pati berupa amilosa yang rendah dan amilopektin yang tinggi yang membedakannya dengan kandungan beras non-ketan, sehingga teksturnya lengket saat dimasak (Rahmayanti *et al.*, 2015). Beras ketan merupakan salah satu bahan pangan yang biasa dikonsumsi sebagai makanan pokok atau olahan menjadi tepung untuk aneka kue dan makanan kecil (Wulandari *et al.*, 2024).

C. Pengendalian Persediaan Bahan Baku

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan. Persediaan merupakan sekumpulan asset yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali dalam kegiatan ekonomi suatu entitas atau dapat berupa sekumpulan asset yang digunakan dalam proses produksi yang berwujud bahan baku atau barang setengah jadi (Rahmawati dan Daengs, 2021). Apabila persediaan bahan baku dalam proses produksi tidak tersedia dengan cukup, maka akan mengganggu kegiatan produksi dan berdampak terhadap penurunan hasil produksi (Yusniaji dan Widajanti, 2013).

D. *First In First Out (FIFO) Perpetual*

Sistem pencatatan persediaan diimplementasikan untuk mencatat jumlah dan pergerakan masuk dan keluar, serta untuk mengetahui saldo akhir persediaan. Sistem *perpetual* adalah sistem pencatatan persediaan yang dilakukan pada setiap saat terjadi transaksi pembelian dan penggunaan persediaan yang dicatat ke dalam pembukuan (Ratnasari dan Nurdiniah, 2022). Rahmawati dan Daengs (2021) menyatakan bahwa metode *First In First Out* umum digunakan karena penilaian persediaan disesuaikan dengan pergerakan persediaan, di mana nilai persediaan dicatat berurutan berdasarkan urutan pergerakan persediaan, dimana persediaan yang pertama kali masuk, akan dicatat sebagai persediaan keluar ketika pertama kali terjadi pergerakan persediaan keluar.

IV. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah adalah produsen perintis makanan oleh-oleh tradisional khas Kecamatan Bumiayu, Kabupaen Brebes. Ketan pencok adalah produk ketan empuk, lengket, dan gurih yang disajikan dengan taburan pencok atau serundeng kelapa sangrai yang gurih dan manis. Proses produksi dilakukan setiap hari, sehingga ketersediaan bahan baku berupa beras ketan harus ada secara kontinue dalam kuantitas dan kualitas sesuai standar yang ditetapkan perusahaan. UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah selama ini belum melakukan pencatatan persediaan bahan baku secara rutin dan terperinci. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah berkaitan dengan pencatatan persediaan bahan baku yang hanya dilakukan secara sporadis atau bahkan tidak pernah sama sekali. Hal ini menyebabkan lemahnya pengendalian terhadap bahan baku yang dapat mempengaruhi tingginya biaya produksi dan rendahnya laba usaha.

Upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan pengelolaan manajemen bahan baku yang efisien di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah adalah dengan menerapkan penggunaan kartu persediaan bahan baku beras ketan. Metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan bahan baku menggunakan *First In, First Out* (FIFO) dengan sistem *perpetual*. Metode FIFO adalah metode manajemen persediaan bahan baku di mana barang yang masuk lebih dahulu ke gudang harus dikeluarkan atau digunakan terlebih dahulu. Sistem *perpetual* adalah pencatatan setiap transaksi pembelian dan penjualan secara langsung dan terus-menerus. Produsen tidak perlu menunggu akhir periode untuk menghitung persediaan karena setiap kali ada transaksi pembelian dan penggunaan bahan baku akan langsung dicatat sesuai urutannya. Metode FIFO *perpetual* memberikan manfaat bagi produsen karena mampu memberikan informasi mengenai nilai persediaan bahan baku yang tersisa di gudang berasal dari unit-unit yang dibeli terakhir, sehingga nilai persediaan bersifat akurat setiap saat dan mengurangi risiko kerusakan produk yang cepat rusak.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan kartu persediaan

bahan baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah selaku mitra pengabdian. Pengetahuan mengenai manajemen bahan baku penting untuk dimiliki mitra pengabdian untuk dapat mencapai efisien penggunaan bahan baku, efisiensi produksi, meminimalisir kesalahan perhitungan biaya produksi, dan mencapai laba maksimum. Pencatatan persediaan bahan baku secara rutin dan terperinci menggunakan metode yang tepat dapat membantu pengendalian kualitas dan kuantitas bahan baku yang memperlancar proses produksi dan meningkatkan kepuasan konsumen. Adanya pencatatan dan perhitungan persediaan bahan baku diharapkan mampu dijadikan pedoman oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meminimalisir risiko terjadinya kerugian.

V. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Aminah selaku generasi penerus pemilik UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah adalah belum diterapkannya pencatatan persediaan bahan baku beras ketan secara rutin dan terperinci. UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah enggan melakukan pencatatan persediaan bahan baku dianggap memakan waktu, kurang penting, dan sulit untuk diimplementasikan. Pencatatan persediaan baku yang akurat sangat penting untuk mengelola stok secara efisien dan menghindari kerugian akibat kekurangan (*slack*) atau kelebihan stok (*surplus*), serta kesalahan perhitungan biaya produksi. Pelatihan penyusunan kartu persediaan bahan baku berupa pencatatan yang akurat, sederhana, mudah diterapkan menggunakan metode FIFO perpetual diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah dalam mengelola persediaan bahan baku untuk menjaga kualitas dan kuantitas bahan baku dan produk akhir, mencapai efisiensi produksi, meminimalisir kesalahan perhitungan biaya produksi, dan mencapai laba maksimum.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ibu Aminah selaku generasi penerus pemilik UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah. Pemilihan sasaran pengabdian dilakukan secara sengaja atau *purposive* dengan pertimbangan bahwa UMKM tersebut tergolong usaha mikro sebagai produsen perintis ketan pencok yang belum menerapkan pencatatan persediaan bahan baku secara rutin dan terperinci.

C. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 19 Oktober 2025

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Rumah Produksi Ketan Pencok Ibu Bariyah
Jl. Pangeran Diponegoro, Dukuhturi, Kalierang, Kecamatan
Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52273

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pengumpulan data tersebut meliputi data primer dan data sekunder. Jenis data yang diperlukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada mitra pelaku UMKM selaku narasumber. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan secara langsung oleh suatu objek tertentu untuk memperoleh informasi dan data terkait objek tersebut. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber terkait, baik wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Data primer yang diperlukan berupa informasi mengenai ketan pencok produksi Ibu Bariyah meliputi jumlah persediaan bahan baku, intensitas pembelian bahan baku, varian kemasan produk, varian jumlah potongan produk setiap varian kemasan, harga jual produk setiap varian kemasan, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Sumber data primer dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka. Studi pustaka adalah metode yang digunakan untuk mencari data atau informasi pendukung yang dapat diperoleh dari berbagai referensi. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal, skripsi, makalah, dan hasil penelitian terdahulu. Studi pustaka dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil analisis dengan literatur penelitian terdahulu. Pustaka yang digunakan berasal dari sumber yang jelas, sehingga hasil analisis dapat dinyatakan valid.

E. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah dimulai dari tahapan identifikasi permasalahan mitra

pengabdian hingga praktik penyusunan kartu persediaan bahan baku beras ketan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan survei lapang untuk mengetahui kondisi riil UMKM dan permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian yang menjadi sasaran pengabdian ini. Rincian tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang menjadi kendala mitra, terutama yang berkaitan dengan manajemen bahan baku.

2. Penyampaian Materi Pelatihan dan Diskusi

Penyampaian materi pelatihan berupa materi tentang pentingnya manajemen bahan baku melalui pencatatan pada kartu persediaan bahan baku yang meliputi transaksi pembelian, pemakaian, dan total persediaan bahan baku akhir. Materi pelatihan meliputi definisi manajemen bahan baku, pentingnya pencatatan bahan baku, penerapan metode FIFO *perpetual*. Selain itu, dilakukan pula diskusi berupa tanya jawab dengan mitra pengabdian mengenai materi pelatihan.

3. Praktik Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku

Praktik penyusunan kartu persediaan baku dimulai dengan mengisi setiap kolom pada tabel yang tersedia di kartu. Kartu persediaan berisi kolom periode waktu, keterangan transaksi, transaksi masuk (unit bahan baku, harga bahan baku, dan total harga), transaksi keluar (unit bahan baku, harga bahan baku, dan total harga), dan saldo (unit bahan baku, harga bahan baku, dan total harga). Data persediaan bahan baku untuk praktik pelatihan ini adalah data selama 15 hari terhitung mulai 1 Oktober hingga 15 Oktober 2025 berdasarkan ingatan pemilik UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah berupa pelatihan penyusunan kartu persediaan bahan baku dimulai dengan melakukan indentifikasi permasalahan mitra, penyampaian materi, dan praktik pencatatan bahan baku yang selengkapny dijelaskan sebagai berikut.

A. Penjelasan Materi Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku

Pelatihan dimulai setelah dilakukan identifikasi permasalahan, yaitu dengan memberikan materi pelatihan meliputi pengenalan definisi manajemen bahan baku, pentingnya pencatatan bahan baku, penerapan metode FIFO *perpetual*. Tahapan pelatihan ini dilakukan secara tatap muka menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Diskusi pada pelatihan ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh pemahaman peserta mengenai penyusunan kartu persediaan bahan baku. Hasil diskusi dengan mitra pengabdian menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap materi yang disampaikan.

B. Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku dengan FIFO *Perpetual*

Praktik penyusunan kartu persediaan bahan baku dilakukan dengan menggunakan metode FIFO *perpetual*. Contoh kasus pengelolaan persediaan bahan baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah pada praktik ini berdasarkan data satu hari produksi selama 15 hari meliputi data rata-rata persediaan bahan baku, rata-rata pemakaian bahan baku, rata-rata intensitas pembelian bahan baku, harga bahan baku, dan lain-lain. Pengisian kartu persediaan bahan baku dapat diselesaikan dengan baik dengan didampingi oleh pemateri.

C. Output Kartu Persediaan Bahan Baku dengan FIFO *Perpetual*

Hasil pelatihan berupa lembar kartu persediaan bahan baku yang diisi oleh mitra pengabdian dengan didampingi pemateri. Praktik pengisian kartu persediaan bahan baku dilakukan secara manual tulis tangan pada lembar kartu persediaan (*Lampiran 6, hlm. 25*) dan disajikan pula dalam laporan ini dengan bantuan Microsoft EXCEL. Data yang diinput ke dalam kartu persediaan bahan baku menggunakan data latihan berdasarkan rata-rata jumlah kebutuhan bahan

baku per hari, rata-rata jumlah bahan baku per satu kali pembelian, dan rata-rata harga bahan baku yang berlaku selama bulan Oktober. Data mengenai jumlah pemakaian dan persediaan bahan baku beras ketan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah selengkapnya tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah persediaan dan pemakaian bahan baku beras ketan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah periode 1-15 Oktober 2025

Bulan	Tanggal	Keterangan	Kuantitas (kg)	Harga (Rp)	Total persediaan (kg)
Oktober	1	Persediaan awal	100	25.000	
Oktober	1	Pemakaian	30	25.000	
Oktober	2	Pemakaian	30	25.000	40
Oktober	3	Pembelian	50	25.000	90
Oktober	3	Pemakaian	30	25.000	
Oktober	4	Pemakaian	30	25.000	
Oktober	5	Pemakaian	30	25.000	0
Oktober	5	Pembelian	70	25.000	70
Oktober	6	Pemakaian	35	25.000	
Oktober	7	Pemakaian	25	25.000	10
Oktober	7	Pembelian	60	25.000	70
Oktober	8	Pemakaian	30	25.000	
Oktober	9	Pemakaian	35	25.000	5
Oktober	9	Pembelian	65	25.000	70
Oktober	10	Pemakaian	30	25.000	
Oktober	11	Pemakaian	30	25.000	10
Oktober	11	Pembelian	70	25.000	80
Oktober	12	Pemakaian	35	25.000	
Oktober	13	Pemakaian	30	25.000	15
Oktober	14	Pembelian	60	25.000	75
Oktober	15	Pemakaian	30	25.000	45
Total persediaan akhir (kg)					45
Total persediaan akhir (Rp)					1.125.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan bahwa UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah melakukan kegiatan produksi secara rutin setiap hari dengan adanya kegiatan pemakaian bahan baku beras ketan. Rata-rata penggunaan beras ketan per hari adalah 30kg untuk dua kali proses produksi. Artinya, rata-rata kebutuhan beras ketan adalah 15kg per satu kali proses produksi. Kegiatan pembelian bahan baku

beras ketan rata-rata dilakukan setiap dua hari sekali berkisar antara 50 hingga 70kg per satu kali pembelian. Data praktikum pada Tabel 1 selanjutnya disusun dalam kartu persediaan bahan baku dengan metode FIFO perpetual yang selengkapnya tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Kartu persediaan bahan baku beras ketan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah periode 1-15 Oktober 2025

Tanggal		Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
Bulan	Tanggal		Unit (kg)	Harga (Rp)	Total harga (Rp)	Unit (kg)	Harga (Rp)	Total harga (Rp)	Unit (kg)	Harga (Rp)	Total harga (Rp)
Oktober	1	Persediaan awal	100	25.000	2.500.000				100	25.000	2.500.000
Oktober	1	Pemakaian				30	25.000	750.000	70	25.000	1.750.000
Oktober	2	Pemakaian				30	25.000	750.000	40	25.000	1.000.000
Oktober	3	Pembelian	50	25.000	1.250.000				40	25.000	1.000.000
Oktober									50	25.000	1.250.000
Oktober	3	Pemakaian				30	25.000	750.000	10	25.000	250.000
Oktober									50	25.000	1.250.000
Oktober	4	Pemakaian				30	25.000	750.000	30	25.000	750.000
Oktober	5	Pembelian	70	25.000	1.750.000				30	25.000	750.000
Oktober									70	25.000	1.750.000
Oktober	5	Pemakaian				30	25.000	750.000	70	25.000	1.750.000
Oktober	6	Pemakaian				35	25.000	875.000	35	25.000	875.000
Oktober	7	Pemakaian				25	25.000	625.000	10	25.000	250.000
Oktober	7	Pembelian	60	25.000	1.500.000				10	25.000	250.000
Oktober									60	25.000	1.500.000
Oktober	8	Pemakaian				30	25.000	750.000	40	25.000	1.000.000
Oktober	9	Pemakaian				35	25.000	875.000	5	25.000	125.000
Oktober	9	Pembelian	65	25.000	1.625.000				5	25.000	125.000
Oktober									65	25.000	1.625.000
Oktober	10	Pemakaian				30	25.000	750.000	40	25.000	1.000.000
Oktober	11	Pemakaian				30	25.000	750.000	10	25.000	250.000
Oktober	11	Pembelian	70	25.000	1.750.000				10	25.000	250.000
Oktober									70	25.000	1.750.000
Oktober	12	Pemakaian				35	25.000	875.000	45	25.000	1.125.000
Oktober	13	Pemakaian				30	25.000	750.000	15	25.000	375.000
Oktober	14	Pembelian	60	25.000	1.500.000				15	25.000	375.000
Oktober									60	25.000	1.500.000
Oktober	15	Pemakaian				30	25.000	750.000	45	25.000	1.125.000
TOTAL			475		11.875.000	430		10.750.000	45		1.125.000

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah memiliki jumlah persediaan awal bahan baku beras ketan pada tanggal 1 Oktober 2025 sebanyak 100kg dengan harga Rp25.000,00/kg atau setara dengan Rp2.500.000,00. Jumlah persediaan akhir bahan baku beras ketan pada tanggal 15 Oktober 2025 adalah sebanyak 45kg dengan harga Rp25.000,00/kg atau setara dengan Rp1.125.000,00. Data transaksi pembelian dan penggunaan bahan baku secara rinci dapat ditelusuri per harinya melalui kartu ketersediaan bahan baku, sehingga UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah dapat mengetahui jumlah persediaan beras ketan dalam jumlah berlebih (*overstock*) atau kurang (*stockout*).

Metode pencatatan bahan baku menggunakan FIFO *perpetual* sesuai dan baik untuk diterapkan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah. Sistem pencatatan persediaan bahan baku menggunakan metode FIFO *perpetual* bertujuan untuk memastikan bahwa bahan baku yang lama digunakan terlebih dahulu, sehingga risiko kerusakan dan kadaluarsa dapat diminimalisir dan kualitas bahan baku tetap terjaga, efisiensi produksi tercapai. Selain itu, metode FIFO *perpetual* juga dapat memberikan informasi stok atau ketersediaan bahan baku yang akurat karena pencatatan dilakukan secara *real time* setiap kali ada transaksi atau kegiatan pembelian dan pemanfaatan bahan baku. Sistem *perpetual* adalah sistem pencatatan persediaan yang dilakukan pada setiap saat terjadi transaksi pembelian dan penggunaan persediaan yang dicatat ke dalam pembukuan (Ratnasari dan Nurdiniah, 2022).

Secara keseluruhan, pelatihan penyusunan kartu persediaan bahan baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah berjalan dengan baik dengan output positif. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah melalui penyediaan jumlah bahan baku yang sesuai dan penggunaan bahan baku yang telah datang lebih dahulu di gudang. Pelatihan pengelolaan sumberdaya bahan baku yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan dapat membuat UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing di pasar. Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya berdasarkan materi pelatihan yang disampaikan, namun tergantung pada kemauan dan kemampuan pelaku UKM untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara konsisten.

VII. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan kartu persediaan bahan baku dengan metode FIFO *perpetual* sangat relevan, penting, dan bermanfaat untuk diterapkan di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah. Pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam melakukan pencatatan persediaan bahan baku beras secara sederhana, namun akurat karena bersifat real time serta menghindari penggunaan bahan baku yang kadaluarsa yang dapat mempengaruhi kualitas produk ketan pencok. Selain itu, metode ini dapat membantu UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah untuk menggunakan bahan baku secara efisien dengan mengetahui jumlah pasti ketersediaan bahan baku beras ketan setiap harinya untuk menghindari kelebihan (*overstock*) dan kekurangan (*stockout*) jumlah persediaan bahan baku yang ditentukan yang dapat mempengaruhi biaya produksi.

B. Saran

UMKM Ketan Pencok perlu melakukan pencatatan persediaan bahan baku dengan metode FIFO *perpetual* secara kontinu untuk membantu UMKM mencapai efisiensi penyediaan bahan baku dan efisiensi produksi. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan-pelatihan lebih lanjut, terutama yang mendukung kemampuan mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam menerapkan manajemen bahan baku yang baik dan efisien, seperti *Economic Order Quantity* (EOQ).

DAFTAR PUSTAKA

- Annisak, N., Daniati, N., Putri, F. T., Candra, D. A., Hidayatullah, A., dan Wijaya, N. Q. (2025). Peran Pelatihan Manajemen Bahan Baku untuk Meningkatkan Kualitas dan Efisiensi Produksi UMKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi*, 5(1), 5–8. <https://journalpdmi.org/index.php/jas/article/view/13>
- Pane, A. S. A. S., Purba, A. T., Putri, H. R., dan Harahap, L. M. (2025). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian Indonesia. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(01), 122–129.
- Rahmawati, A., dan Daengs, A. (2021). Implementasi Metode FIFO dalam Perhitungan Nilai Persediaan pada PT. X Distributor Makanan di Jawa Timur. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 1–24. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.103>
- Rahmayanti, N., Supratomo, dan Hutabarat, O. S. (2015). Model Pengeringan Lapisah Tipis Gabah Ketan (*Oryza sativa glutinosa*) Varietas Setaik dan Varietas Ciasem. *Jurnal AgriTechno*, 8(2), 295–298. <https://agritech.unhas.ac.id/ojs/index.php/at/article/view/75/66>
- Ratnasari, I., dan Nurdiniah, D. (2022). Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO) pada Kafe Kopilaku Kota Bekasi. *Jurnal Diploma Tiga Akuntansi, Universitas Bina Insani*, 6(2), 73–82. [https://repository.univ-bina-insani.ac.id/...](https://repository.univ-bina-insani.ac.id/)
- Susanti, N., Fadila, N. P., Ismawati, D., Sari, E. N., dan Subhi, R. (2024). Pendampingan Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku Usaha UMKM Pabrik Tempe Bapak Ahmad Ramadhan Menggunakan Metode FIFO *Perpetual*. *Jurnal Dehasen untuk Negeri*, 3(1), 87–92. <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5554>
- Undari, W., dan Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.
- Yusniaji, F., dan Widajanti, E. (2013). Analisis Penentuan Persediaan Bahan Baku Kedelai yang Optimal dengan Menggunakan Metode Stockhastic pada PT. Lombok Gandaria. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(13), 158–170.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat tugas pengabdian kepada masyarakat



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS PERADABAN**

*Alamat : Jalan Raya Pagojengan Km. 3 Paguyangan Brebes 52276
Telp. (0289) 432032 Fax (0289) 430003*

SURAT TUGAS

Nomor : 858/PM/LPPM.061042/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Assoc. Prof. Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.

Jabatan : Ketua LPPM Universitas Peradaban

MENUGASKAN

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan
1.	Intan Kirana, S.P., M.P.	0613099101	Ketua
2.	Ajeng Andira Kania	42218001	Anggota Mahasiswa

Untuk melakukan Pengabdian dengan judul **“Pelatihan Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes”** yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : Minggu, 19 Oktober 2025, Pukul: 09.00 - 12.00 WIB

Lokasi : UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

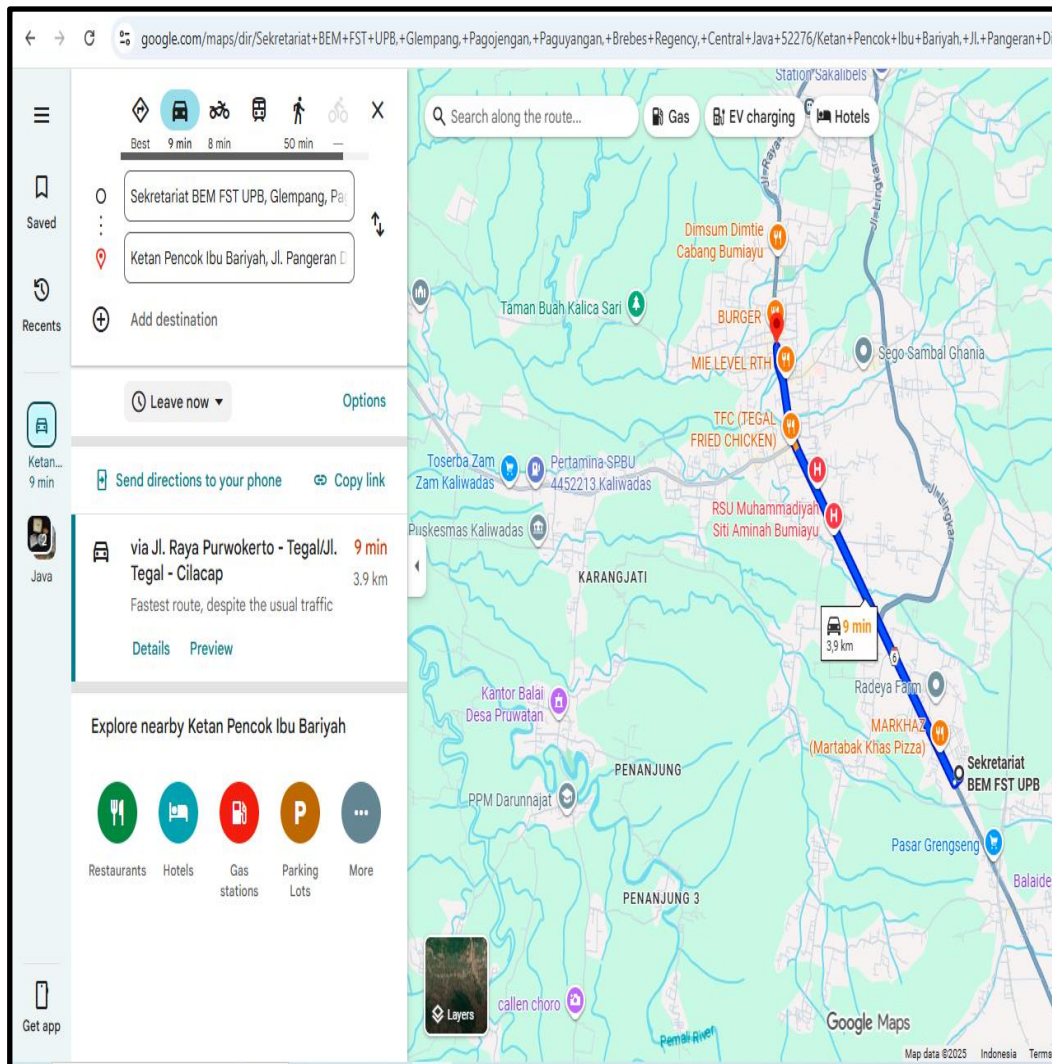
Bumiayu, 18 Oktober 2025

Ketua LPPM Universitas Peradaban



Assoc. Prof. Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.
NIDN : 0621097401

Lampiran 2. Peta lokasi mitra dari titik awal Universitas Peradaban



KARTU PERSEDIAAN BAHAN BAKU

UMKM umumnya tidak melakukan pencatatan persediaan bahan baku. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan yang menghambat tercapainya efisiensi pemakaian sumberdaya produksi. Permasalahan tersebut diantaranya adalah:

- ✔ Sering kehabisan bahan baku, produksi jadi terhambat.
- ✔ Bahan baku terbuang karena kedaluwarsa atau rusak.
- ✔ Tidak tahu pasti berapa nilai persediaan yang dimiliki.
- ✔ Sulit menghitung harga pokok produksi (HPP) yang akurat.

KARTU PERSEDIAAN BAHAN BAKU (FIFO PERPETUAL)

FIRST IN FIRST OUT

Asumsi bahwa barang yang pertama masuk adalah yang pertama keluar.

SISTEM PERPETUAL

Mencatat setiap transaksi (pembelian dan pemakaian) secara langsung dan terus-menerus.

STOK REAL TIME

Tidak perlu menunggu akhir bulan untuk tahu sisa stok.

KUALITAS TERJAGA

Menggunakan bahan baku tertua terlebih dahulu, sangat cocok untuk produk makanan.

PENYUSUNAN KARTU PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Input data komponen kartu persediaan bahan baku sesuai dengan kolom yang tersedia.

Apa tantangan terbesar Anda dalam mengelola bahan baku?

Apakah Anda sudah memiliki catatan persediaan bahan baku?

Tim pengabdian kepada masyarakat oleh:
INTAN KIRANA, S.P., M.P.
AJENG ANDIRA KANIA
(PRODI AGRIBISNIS, FST)

KOMPONEN KARTU PERSEDIAAN

- ✔ Tanggal: Kapan transaksi terjadi.
- ✔ Keterangan: Pembelian atau Pemakaian.
- ✔ Pembelian: Jumlah unit dan harga beli.
- ✔ Pemakaian (HPP): Jumlah unit dan harga pokok saat dipakai.
- ✔ Saldo: Sisa unit dan nilai total.

Lampiran 4. Presensi peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Presensi Peserta Pengabdian kepada Masyarakat						
“Pelatihan Penyusunan Kartu Persediaan Bahan Baku di UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes”						
No.	Waktu Pelaksanaan (Minggu, 19 Oktober 2025)	Sesi Acara	Nama Peserta	Profesi Peserta	Alamat Peserta	Tanda Tangan
1.	09.00 – 10.00 WIB	Identifikasi permasalahan mitra.	Ibu Aminah	Pelaku UMKM (mitra)	Bumiayu	
2.	10.00 – 11.00 WIB	Penyampaian materi pelatihan dan diskusi.				
3.	11.00 – 12.00 WIB	Praktik penyusunan kartu persediaan bahan baku				

Lampiran 5. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Proses pemadatan beras ketan yang telah dikukus



Gambar 2. Pengolahan serundeng kelapa atau pencok



Gambar 3. Serundeng kelapa atau pencok yang sudah dikemas



Gambar 4. Ketan pencok yang sudah dikemas dalam berbagai varian ukuran besek



Gambar 5. UMKM Ketan Pencok Ibu Bariyah



Gambar 6. Penyampaian materi kartu persediaan bahan baku

[illegible]